
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara Berbasis Website (SIMK Muhiba)

Agustian Maolana Ibrohim¹, Siti Musarofah², Yuniar Laeli Nur Faizah^{*3}

^{1,2,3}Sistem Informasi, STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara

Email: ¹agustianmi08@gmail.com, ²[sitimusyarofahh01@gmail.com](mailto:sitimusyarofoh01@gmail.com), ^{*3}yuniar@stb.ac.id

(Naskah masuk: 7 Juli 2025, diterima untuk diterbitkan: 15 April 2026)

Abstrak: SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara merupakan lembaga pendidikan menengah swasta di bawah naungan organisasi Muhammadiyah yang terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola administrasi, termasuk dalam bidang keuangan. Proses pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan terjadinya duplikasi data, keterlambatan pembuatan laporan, serta potensi kesalahan pencatatan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) berbasis website sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan studi pustaka, sedangkan pengembangan perangkat lunak dilakukan menggunakan model Waterfall dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil pengujian menggunakan metode black-box dan kuesioner skala Likert menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,47 dengan kategori "sangat baik". Hasil tersebut membuktikan bahwa sistem mampu mendukung proses manajemen keuangan secara efektif dan efisien, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara.

Kata Kunci – Sistem Informasi; Manajemen Keuangan; Website; PHP; Waterfall

Development of a Website-Based Financial Management Information System of Muhammadiyah 1 High School, Banjarnegara (SIMK Muhiba)

Abstract: SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara is a private secondary educational institution under the Muhammadiyah organization that continuously strives to improve the quality of its administrative governance, particularly in the financial sector. The manual financial management process leads to data duplication, delays in reporting, and potential recording errors. This study aims to design and implement a website-based Financial Management Information System (FMIS) as a solution to improve efficiency, transparency, and accuracy in school financial management. The methods used in this study included interviews, observations, and literature review. Software development was conducted using the Waterfall model, with stages including needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. Test results using the black-box method and a Likert-scale questionnaire showed an average score of 4.47, categorized as "very good." These results demonstrate that the system is capable of supporting the financial management process effectively and efficiently, as well as increasing the accountability and transparency of financial reports at SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara.

Keywords – Information System; Financial Management; Website; PHP; Waterfall

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sistem informasi saat ini berlangsung sangat pesat dan memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan akses informasi, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam transformasi sistem kerja dan pelayanan administrasi yang lebih efisien. Dalam konteks pendidikan, penerapan teknologi informasi memungkinkan informasi diperoleh dan disajikan secara cepat, akurat, serta tidak terbatas oleh ruang dan waktu [1]. Hal ini sejalan dengan pandangan [2], yang menyatakan bahwa digitalisasi pendidikan dapat mendukung

peningkatan transparansi, efisiensi operasional, dan efektivitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta tingkat menengah atas, yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Lembaga ini tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Dalam menghadapi tantangan era digital, SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara berupaya melakukan modernisasi sistem kerja, termasuk dalam hal pengelolaan administrasi keuangan. Seiring bertambahnya jumlah siswa dan kompleksitas transaksi, dibutuhkan sistem yang mampu mendukung tata kelola keuangan yang akurat, efisien, dan mudah diaudit [3][4].

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses administrasi keuangan sekolah masih dilakukan secara manual yang kurang efisien, yaitu menggunakan media pembukuan dan pencatatan konvensional. Hal ini menyebabkan beberapa kendala yang di hadapi seperti rawannya kesalahan pencatatan (*human error*), duplikasi data, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan berkala. Permasalahan semacam ini dapat menghambat efektivitas pengelolaan dana dan berisiko menimbulkan ketidaktransparanan dalam pelaporan keuangan sekolah [1][5]. Selain itu, manualitas proses juga membuat pekerjaan petugas keuangan menjadi kurang produktif dan menyita waktu yang cukup banyak.

Lebih jauh, proses pencarian data dalam sistem manual tergolong tidak efisien. Ketika pihak sekolah, kepala yayasan, atau auditor membutuhkan informasi keuangan tertentu, petugas keuangan harus membuka kembali arsip atau dokumen terdahulu satu per satu. Kondisi ini menyulitkan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data karena waktu yang dibutuhkan untuk menemukan informasi sangat tidak efektif [3]. Berdasarkan hasil studi [6], sekolah yang masih menerapkan sistem pencatatan manual memiliki tingkat keterlambatan penyusunan laporan hingga 37% lebih lambat dibandingkan sekolah yang telah mengimplementasikan sistem berbasis digital.

Dalam menanggapi permasalahan tersebut, pengembangan sistem informasi manajemen keuangan sekolah berbasis website menjadi kebutuhan yang mendesak agar proses pengelolaan manajemen keuangan dapat di lakukan secara terkomputerisasi. Sistem berbasis web mampu memberikan solusi terhadap permasalahan data terfragmentasi, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta menghasilkan laporan yang dapat diakses secara real-time oleh pihak terkait. Sistem ini juga mendukung pengarsipan otomatis yang terorganisir, memperkecil kemungkinan kehilangan data dan memudahkan proses audit internal maupun eksternal [7][8]. Sehingga dengan pendekatan digital tersebut, di harapkan pengelolaan administrasi keuangan di sekolah dapat menjadi lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memahami kondisi secara langsung sistem administrasi keuangan di sekolah yang sedang berjalan [9].

2.1. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan prosedur dalam metode pengumpulan data adalah seperti berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada petugas keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara untuk menggali informasi terkait proses administrasi keuangan yang saat ini di lakukan, termasuk alur pencatatan, pelaporan, dan permasalahan yang sering dihadapi, wawancara ini melibatkan bendahara 1 dan bendahara 2 serta persetujuan dari kepala sekolah [10].

b. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti mengumpulkan data dilakukan dengan mengamati secara langsung proses yang terjadi di objek penelitian seperti pencatatan keuangan harian-

bulanan, hingga laporan keuangan, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi di lapangan.

c. Studi Pustaka

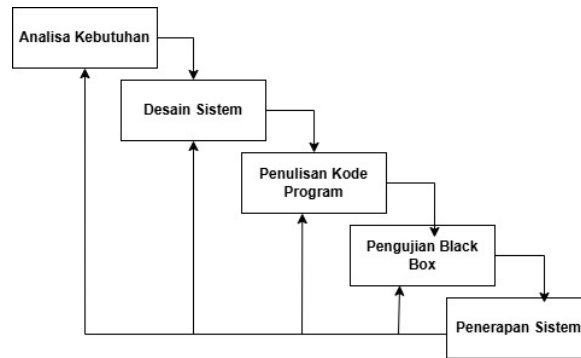
Studi pustaka dilakukan dengan menelaah dokumen tertulis, buku, jurnal ilmiah, dan referensi yang berhubungan dengan topik penelitian. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk memperkuat dasar teori dan mendukung validitas pengembangan sistem informasi keuangan sekolah berbasis web [3].

2.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam pengembangan sistem menggunakan model Waterfall, yaitu model pada pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program sistem, pengujian sistem/ uji black box, dan pemeliharaan sistem [4]. Metode ini dipilih karena cocok diterapkan dalam pengembangan sistem yang memiliki ruang lingkup dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berikut ini tahapan dalam menggunakan metode waterfall pada pengembangan perangkat lunak:

a. Analisa Kebutuhan



Gambar 1. Alur Penelitian Metode Waterfall

Tahap analisis kebutuhan mencakup identifikasi sistem pada administrasi keuangan manual yang sedang berjalan di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara serta perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Desain Sistem

Pada tahap mendesain sistem secara terstruktur pemodelan yang di gunakan peneliti seperti (DFD) Data Flow Diagram dan diagram konteks untuk menggambarkan alur sistem yang kemudian di bentuk menjadi desain UI/UX [5].

c. Penulisan Kode Program

Di tahap ini, dipastikan bahwa semua fitur pada perangkat lunak sistem bekerja dengan baik sesuai kebutuhan dari sistem pengelolaan keuangan sekolah, Dalam penulisan kode program sistem bahasa pemrograman yang digunakan peneliti seperti PHP dan mengandalkan database MySQL sebagai sistem penyimpanan datanya.

d. Pengujian Black-box

sistem diuji menggunakan metode pengujian black-box, yakni metode pengujian yang berfokus pada masukan dan keluaran sistem, pengujian ini di tujukan kepada bendahara 1 dan bendahara 2 dan tanpa memperhatikan proses internal [4].

e. Penerapan Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan implementasikan sistem di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara untuk mengganti sistem manual sebelumnya. Sistem diujicoba oleh pengguna (bendahara dan kepala sekolah) untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang dibangun dapat digunakan sesuai fungsinya [2].

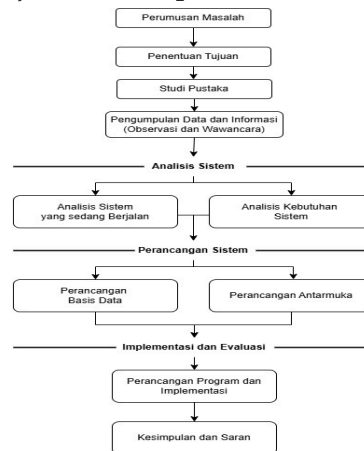
2.3. Alat dan Bahan Penelitian Metode

Ada beberapa alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup kebutuhan perangkat serta kebutuhan data. Kebutuhan perangkat meliputi kebutuhan pengguna, perangkat

keras dan perangkat lunak yang memiliki akses sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sementara itu, kebutuhan data melibatkan berbagai jenis data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2.4. Alur Penelitian

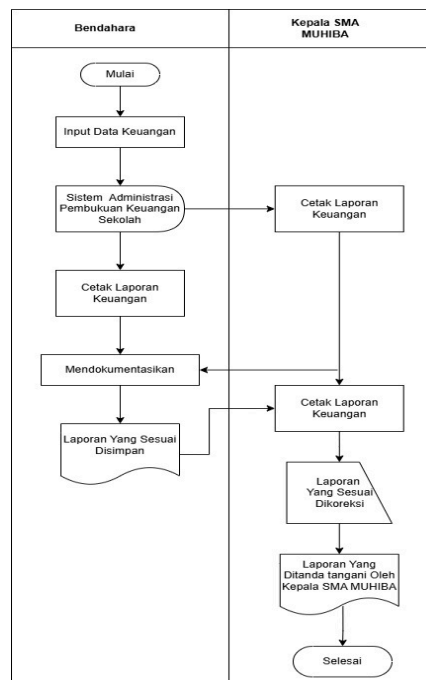
Berikut adalah gambar yang menunjukkan alur penelitian.



Gambar 2. Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Alur Kerja Sistem



Gambar 3. Alur Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan sesuai hasil wawancara dan observasi di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara, diketahui bahwa sistem administrasi keuangan sekolah yang sedang berjalan masih menggunakan metode pencatatan manual dalam buku. Hal ini menyulitkan proses pencarian data, pembuatan laporan, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan [6].

Dari hasil wawancara penulis yang dilakukan pada SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara diketahui alur sistem yang sedang berjalan pada saat ini seperti yang terlihat pada gambar 3 adalah sebagai berikut :

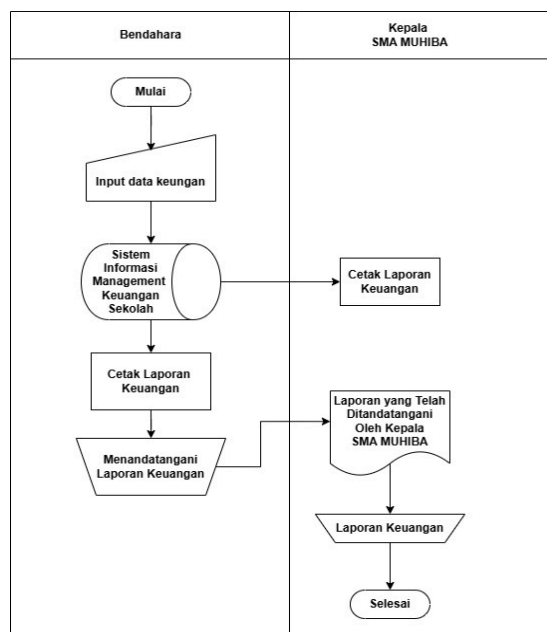
Berdasarkan gambar alur sistem yang sedang berjalan, terdapat beberapa kelemahan-kelemahan dari sistem tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pencatatan data keuangan masih menggunakan banyak jenis pembukuan harian/bulan hingga pelaporan.
2. Bendahara melakukan mencari data dan pengecekan kembali untuk melihat pembayaran sebelumnya.
3. Bendahara melakukan pemindahan berbagai data keuangan dari pembukuan untuk pembuatan laporan keuangan yang nantinya di serahkan kepada kepala sekolah [1].

3.2. Alur Kerja Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan beberapa masalah alur kerja sistem sebelumnya, penulis menyarankan pembuatan sistem informasi yang dapat mempermudah proses administrasi keuangan sekolah secara efisien, sehingga bendahara sekolah tidak perlu lagi menggunakan metode pembukuan yang masih manual.

Secara garis besar alur kerja sistem administrasi keuangan sekolah yang akan diusulkan penulis pada SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara terdapat digambar 4 yaitu sebagai berikut:

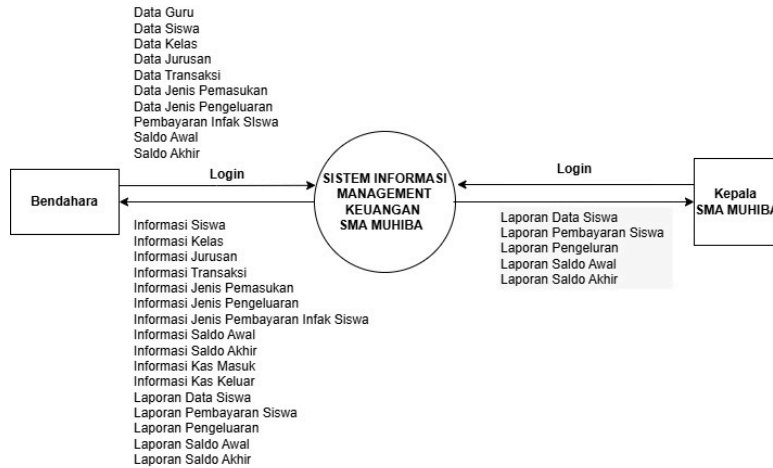


Gambar 4. Sistem yang Diusulkan

Sebagai solusi, peneliti merancang sistem informasi manajemen keuangan sekolah berbasis website yang terintegrasi. Sistem ini memudahkan proses pencatatan keuangan, penyimpanan data ke dalam database, dan pembuatan laporan secara otomatis. Informasi keuangan dapat langsung diakses oleh kepala sekolah dan yayasan sebagai bentuk transparansi [2].

3.3. Diagram Konteks Kerja

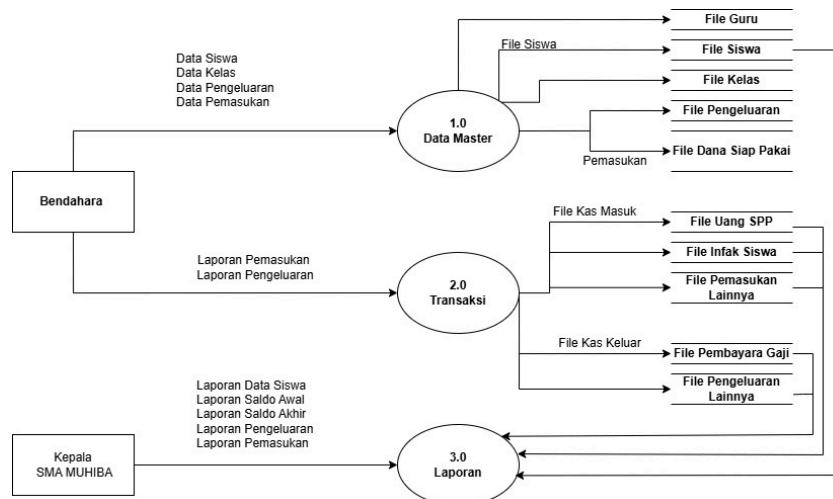
Berikut adalah diagram konteks dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Website pada SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara yang dibuat untuk mengetahui hubungan secara langsung antar user dengan sistem, yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Konteks

3.4. Data Flow Diagram (DFD) Diagram

Berikut adalah DFD level 1 dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Web pada SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara menggambarkan semua alur kerja sistem yang akan dibangun yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Flow Diagram Level 1

Proses-proses yang terlibat adalah :

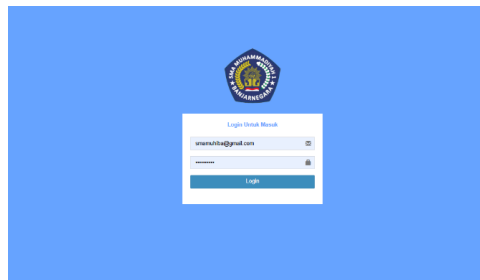
- 1) Data Master
 Data master adalah data dasar berupa data siswa, data guru, kelas, jurusan, jenis pembayaran, dan jenis pengeluaran, yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan proses pengelolaan data pada sistem.
- 2) Transaksi
 Pada proses transaksi dimana hal tersebut berupa hasil pendataan keuangan yaitu pemasukan DSP (Dana Siap Pakai), saldo awal, saldo akhir, kas masuk, kas keluar, pengeluaran dan pemasukan pembayaran siswa .
- 3) Laporan
 Laporan ini nantinya ditujukan kepada Kepala SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara untuk ditandatangani, laporan ini berupa data siswa, pembayaran siswa, pemasukan DSP / kas masuk, pengeluaran / kas keluar, dan dapat dicetak oleh bendahara sebagai arsip.

3.5. User Interface

Berikut penjelasan mengenai tampilan desain antarmuka pengguna / user interface pada Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Web pada SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara, yaitu sebagai berikut:

3.5.1. Interface form login

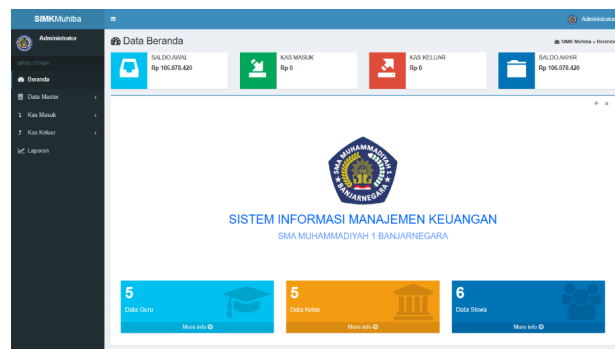
Halaman Login sistem informasi manajemen keuangan ini, bertujuan untuk memberikan keamanan serta validasi berupa memasukkan nama alamat email dan password yang sudah terdaftar di dalam database, hal ini di harapkan dapat juga memberikan rasa aman terhadap user/pengguna. Adapun interface form login sebagai berikut:



Gambar 7. Interface Form Login

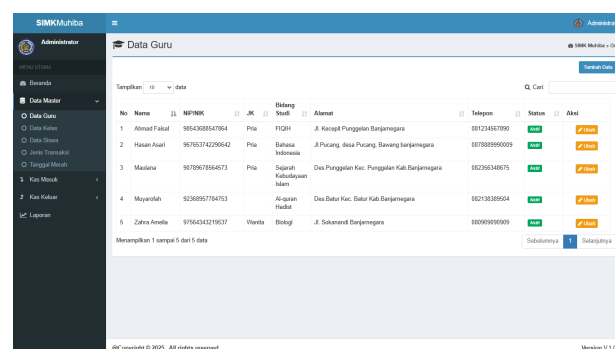
3.5.2. Interface Dashboard Pada Admin

Pada halaman dashboard admin (Bendahara sekolah) sedangkan pada Dashbord kepala sekolah Karna hanya mereka Yang Mengakses sistem ini dan pemegang penuh sistem ini adalah bendahara karna kepala hanya mengecek dan mementau laporan jika terdapat ketidak cocokan data maka akan di diskusikan kembali sebab akan terlihat jelas oleh sistem dan tidak perlu lagi membuka buku laporan secara manual. Adapun terdapat beberapa menu seperti: Data Master, Kas Masuk, Kas Keluar, dan Laporan.



Gambar 8. Interface Dashboard Pada Admin

3.5.3. Tampilan Menu Data Master

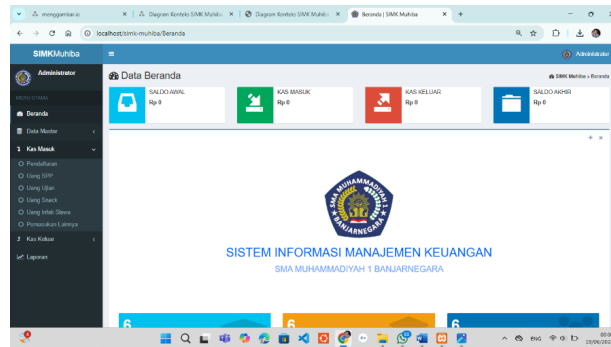


Gambar 9. Tampilan Menu Data Master

Terdapat beberapa menu pada data master seperti: data guru, data kelas, data siswa, jenis transaksi, dan tanggal merah. Di sini kita mencontohkan pada menu data guru untuk menambahkan data dapat menekan tombol tambahkan nanti akan muncul tampilan untuk mengisi nama lengkap, alamat, tempat tanggal lahir dan lain-lain.

3.5.4. Tampilan Menu Kas Masuk

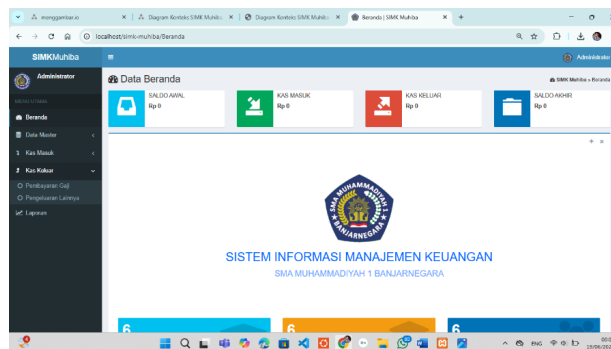
Pada tampilan halaman kas masuk terdapat beberapa menu seperti: Pendaftaran, uang spp, uang ujian, uang snack, uang infak siswa dan pemasukan lainnya, pada pemasukan lainnya bendahara dapat memasukan segala pemasukan dana yang nantinya akan masuk ke jumlah saldo kas masuk.



Gambar 10. Tampilan Menu Kas Masuk

3.5.5. Tampilan Menu Kas Keluar

Pada tampilan kas keluar terdapat beberapa menu seperti: Pembayaran gaji guru karyawan serta pengeluaran lainnya yang mencakup segala pengeluaran baik dari kebutuhan sekolah hingga pengeluaran terkecil dan akan secara otomatis terdata dalam laporan sesuai tanggal keluar kas.



Gambar 11. Tampilan Menu Kas Keluar

3.5.6. Tampilan Menu Laporan

Pada Halaman Laporan setiap segala transaksi akan secara otomatis terekam oleh sistem dan user/pengguna tidak perlu mencari datanya satu persatu karna sudah tercatat sesuai hari, bulan

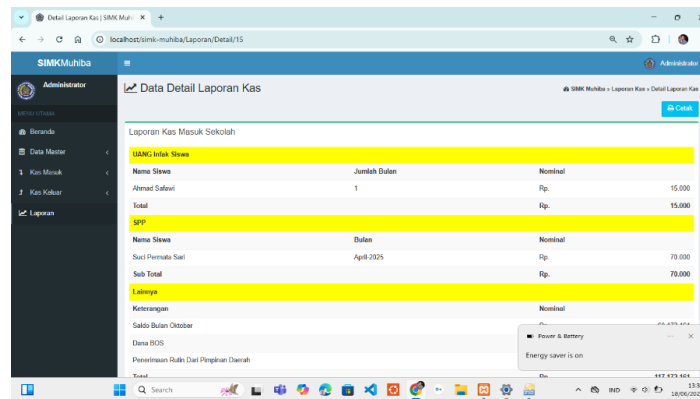
No	Tanggal	Saldo Awal	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo Akhir	Aksi
1	25-06-2025	100.078.420	0	0	100.078.420	Detail
2	18-06-2025	100.078.420	0	0	100.078.420	Detail
3	02-05-2025	25.400.000	117.267.181	38.820.741	100.078.420	Detail
4	08-05-2025	25.000.000	400.000	0	25.400.000	Detail
5	25-05-2025	0	25.000.000	0	25.000.000	Detail

Gambar 12. Tampilan Menu Laporan

dan tahun tinggal memasukan tanggal dan bulan yang di inginkan maka data akan muncul termasuk Detail dapat di cek juga jika terjadi kekeliruan bisa di ubah/edit pada menu sesuai masalah data tersebut, setelah itu bisa di cek kembali pada detail laporan.

3.5.7. Tampilan Menu Cek Detail Laporan

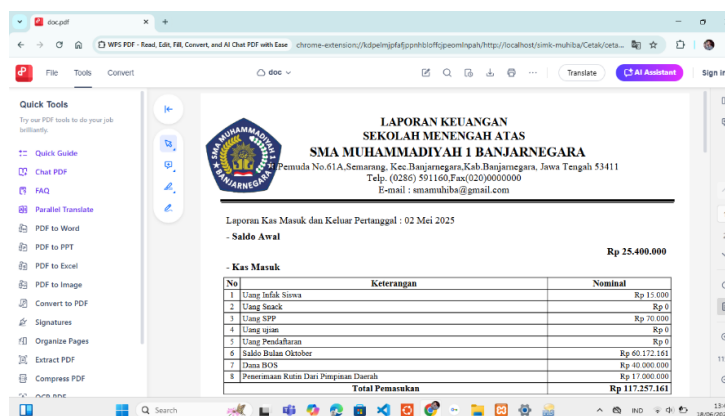
Pada halaman detail laporan kita akan di tampilkan secara rinci segala bentuk transaksi dari pemasukan dan pengeluaran secara detail, yang nantinya data tersebut dapat di cetak.



Gambar 13. Tampilan Menu Cek Detail Laporan

3.5.8. Tampilan Menu Hasil Cetak Laporan

Pada menu cetak laporan ini terdapat pada menu cetak yang ketika di tekan maka secara otomatis akan mencetak dalam bentuk PDF.



Gambar 14. Tampilan Menu Hasil Cetak Laporan

3.6. Pengujian Aplikasi

Berikut adalah tabel pengujian blackbox menggunakan kuisioner yang diisi oleh 3 responden (Kepala SMA, Bendahara 1 dan Bendahara 2) dengan perhitungan sekaligus yang sudah dibuat berdasarkan dengan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Web pada SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara, yaitu sebagai berikut:

Pertanyaan:

- 1) Sistem mudah digunakan oleh pengguna.
- 2) Informasi keuangan yang ditampilkan sistem akurat dan lengkap.
- 3) Proses transaksi (pemasukan dan pengeluaran) berjalan tanpa kesalahan.
- 4) Kecepatan sistem dalam memproses data sudah baik.
- 5) Saya merasa puas dengan fitur-fitur yang tersedia didalam sistem.

Setiap jawaban yang diberikan oleh responden kemudian dinilai sesuai dengan skala Likert.

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Cukup (C) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tabel 1. Pengujian aplikasi

No	Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total Skor	Rata-rata
1	Kepala Sekolah	4	5	4	4	5	22	4.4
2	Bendahara 1	5	5	4	5	5	24	4.8
3	Bendahara 2	4	4	4	4	5	21	4.2
Rata-rata								4.47

Interpretasi Skor:

- 4.21 - 5.00 = Sangat Baik
- 3.41 - 4.20 = Baik
- 2.61 - 3.40 = Cukup
- 1.81 - 2.60 = Kurang
- 1.00 - 1.80 = Sangat Kurang

Kesimpulannya, nilai rata-rata sebesar 4,47 berada dalam kategori 'Sangat Baik'.

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode black-box testing dan disertai kuesioner berbasis skala Likert kepada tiga responden. Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,47, nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem termasuk dalam kategori “sangat baik”. Sehingga bisa dikatakan sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan layak untuk diimplementasikan [3].

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis, perancangan, dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen keuangan sekolah berbasis web untuk SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara berhasil dibuat menggunakan PHP dan MySQL. Sistem ini mampu mengatasi berbagai kelemahan dari sistem sebelumnya yang menggunakan cara manual, seperti kesulitan dalam mencatat data, keterlambatan dalam membuat laporan, serta adanya duplikasi data. Hasil pengujian menggunakan metode black-box menunjukkan bahwa sistem mendapatkan nilai rata-rata 4,47 pada skala Likert, yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Hal ini membuktikan bahwa sistem yang dikembangkan berjalan dengan baik dan dapat digunakan secara efektif dalam mendukung kegiatan administrasi keuangan sekolah. Agar sistem informasi ini dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan, diperlukan pemeliharaan rutin melalui backup dan pembaruan sistem, pengembangan fitur tambahan sesuai kebutuhan, serta pelatihan pengguna agar pemanfaatannya optimal. Evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk menyesuaikan sistem dengan perkembangan sekolah dan kebijakan yang berlaku. Dengan langkah-langkah tersebut, sistem diharapkan dapat tetap optimal, relevan, dan mendukung tata kelola administrasi keuangan sekolah secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara yang telah memberikan izin dan dukungan dalam proses penelitian ini. Tak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pengembangan sistem informasi manajemen keuangan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sistem informasi di lingkungan pendidikan, khususnya dalam pengelolaan manajemen keuangan sekolah dan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi permasalahan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitriani, R., & Wahyuni, S. (2022). Analisis kebutuhan sistem informasi keuangan sekolah untuk peningkatan efisiensi laporan keuangan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(1), 35–44.
- [2] Firmansyah, R., & Hakim, A. (2023). Pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan terhadap efisiensi dan akurasi pengelolaan dana sekolah. *Jurnal Ilmu Komputer dan Aplikasi*, 14(1), 89–99.
- [3] Fauzi, A., Hidayat, R., & Mulyana, A. (2021). Pengembangan aplikasi sistem informasi keuangan berbasis web pada lembaga pendidikan. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(1), 75–85.
- [4] Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- [5] Putra, A. N., & Santoso, D. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web digunakan untuk mengelola keuangan sekolah. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(2), 120–130.
- [6] Susanto, E. S., Hamdani, F., & Tari, Y. (2020). Sistem informasi administrasi keuangan sekolah berbasis web (Studi kasus: SMK Al-Kahfi). *Jurnal JINTEKS*, 2(1), 1–9.
- [7] Nugroho, R. A., & Syahputra, H. (2023). Implementasi sistem informasi dalam peningkatan efisiensi manajemen sekolah berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Administrasi Pendidikan Digital*, 6(2), 112–120.
- [8] Sari, D. N., & Nugraha, B. D. (2023). Web-based financial information system: Meningkatkan transparansi dana BOS. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 11(2), 89–96.
- [9] Wardani, S. P., & Haris, R. F. (2022). Analisis risiko sistem manual pada administrasi keuangan sekolah. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Komputer*, volume 5, nomor 1, halaman 41 hingga 49.
- [10] Wicaksono, T. A., & Setiawan, I. B. (2021). Peran teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah yang menggunakan sistem digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 55–63.